BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di MIN Tiwingan Lama Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 22 orang. Objeknya adalah kemampuan siswa dalam penguasaan mufradat. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya penguasaan siswa dalam mufradat bahasa Arab. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan penguasaan siswa dalam mufradat bahasa Arab melalui metode *sam'iyah syafahiyah*.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran melalui metode *sam'iyah syafahiyah* pada pelajaran Bahasa Arab di kelas V dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui metode *sam'iyah syafahiyah*.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran selama dua siklus sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

Selain dua cara pengamatan tersebut, dilakukan evaluasi terhadap pembelajaran setiap kali pertemuan.

B. Hasil Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti dibagi menjadi dua siklus, dengan masing-masing siklus dua kali pertemuan.

1. Tindakan Kelas Siklus I

Tindakan kelas siklus pertama terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap kali pertemuan diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas, sedangkan refleksi dilakukan setelah dua kali pertemuan dalam satu siklus.

a. Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Arab yang memuat hal-hal berikut:

- Standar Kompetensi:
  - Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan tentang lingkungan sekolah
  - Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan tentang lingkungan sekolah
- Kompetensi Dasar:
  - Mengidentifikasi bunyi *huruf hijaiah* dan ujaran (kata, kalimat) tentang في المدرسة

- Memahami makna kata dan informasi tentang في المدرسة
- Melafalkan *huruf hijaiah*, kata, kalimat, dan wacana tertulis tentang في المدرسة

- Tujuan Pembelajaran:
  - Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa mampu melafalkan *huruf hijaiah*, kata, kalimat, dan wacana tertulis tentang في المدرسة dan memahami maknanya

b) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur persentasi keaktifan guru dalam pembelajaran.

c) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur persentasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

d) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi dan pre test

b) Kegiatan inti

- Guru membaca teks dengan suara jelas
- Guru meminta siswa mendengarkan bacaannya dengan saksama
- Guru membaca mufradat yang berhubungan dengan lingkungan sekolah satu persatu secara berulang-ulang
- Siswa mendengarkan bacaan guru tersebut tanpa melihat teks
- Guru mengarahkan terjemah dari mufradat tersebut tanpa langsung menyebutkan maknanya dengan menggunakan media yang telah disediakan.
- Guru kembali membaca satu mufradat secara berulang-ulang, siswa menirukan bacaan guru tersebut secara klasikal kemudian individual.
- Setelah satu mufradat dikuasai, beralih kepada mufradat berikutnya dengan cara yang sama. Hal ini dilakukan untuk semua materi mufradat
- Guru melakukan evaluasi terhadap penguasaan mufradat siswa sambil memberikan penilaian

c) Kegiatan akhir

- Guru membuat kesimpulan akhir
- Memberikan pengayaan berupa pesan dan saran
- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

Pra Pembelajaran

No.	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa		√
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Apersepsi	√	
5.	Motivasi	√	

Kegiatan Inti Pembelajaran

No.	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
6.	Membaca teks dengan suara jelas	√	
7.	Meminta siswa mendengarkan bacaannya dengan saksama	√	
8.	Membaca mufradat yang berhubungan dengan lingkungan sekolah satu persatu secara berulang-ulang	√	
9.	Mengarahkan terjemah dari mufradat tersebut tanpa langsung menyebutkan maknanya	√	
10.	Membaca kembali satu mufradat secara berulang-ulang sambil ditirukan siswa bacaan tersebut secara klasikal	√	

11.	Membaca kembali satu mufradat secara berulang-ulang sambil ditirukan siswa bacaan tersebut secara individual	√	
12.	Melakukan evaluasi terhadap penguasaan mufradat siswa	√	
13.	Memberikan penilaian dalam evaluasi	√	
14.	Menguasai kelas	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
17.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
18.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
19.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
21.	Menggunakan media	√	
22.	Menggunakan metode	√	
23.	Menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
24.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√
25.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
26.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

Kegiatan Akhir

No.	**Indikator / Aspek Yang Diamati**	**Pelaksanaan**	
		Ya	**Tidak**
27.	Membuat kesimpulan akhir	√	
28.	Memberikan pengayaan berupa pesan dan saran	√	
29.	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		**22**	**7**

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \text{ X } 100 = \frac{22}{29} \text{ X } 100 = 75{,}86\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori cukup dan masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan ada beberapa aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: memeriksa kesiapan siswa, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas pertemuan kedua.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Arab melalui metode *sam'iyah syafahiyah*, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
1.	Mendengarkan bacaan teks guru dengan saksama	1	2	3	4√	5
2.	Mendengarkan bacaan mufradat guru	1	2	3√	4	5
3.	Respon terhadap arahan guru tentang terjemah mufradat	1	2	3√	4	5
4.	Menirukan bacaan guru secara klasikal	1	2	3	4√	5
5.	Menirukan bacaan guru secara individual	1	2	3√	4	5
6.	Melaksanakan evaluasi	1	2	3√	4	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
	Total Skor	27				

Keterangan Pemberian Skor :
1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = kurang baik, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100 = \frac{27}{40} \times 100 = 67{,}5\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori kurang. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: mendengarkan bacaan mufradat guru, respon terhadap arahan guru tentang terjemah mufradat, menirukan bacaan guru secara individual, melaksanakan evaluasi, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Masalah ini disebabkan karena pembelajaran melalui metode

sam'iyah syafahiyah pada mata pelajaran Bahasa Arab ini belum terbiasa bagi anak.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa menggunakan tes lisan. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 : Tes Lisan Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai				Jumlah
		Sam'iyah		*Syafahiyah*		
		Penguasaan pengulangan bunyi (*tikrar*)	Penguasaan Makna	Kelancaran	Kefasihan	
1	Hamidah	20	10	20	15	65
2	Hendriani	15	10	20	15	60
3	Hermawati	15	20	20	15	70
4	Husnul Khatimah	15	20	15	15	65
5	M. Amin	15	15	20	15	65
6	M. Burhan	20	15	10	20	65
7	M. Farid	15	25	15	10	65
8	M. Fitri	15	20	10	20	65
9	M. Rizki	20	20	10	10	60
10	M. Rudini	15	15	10	15	55
11	M. Wahyu	20	20	15	20	75
12	Milawati	10	25	20	10	65
13	Nafisah	15	15	20	15	65
14	Norhafifah	15	20	20	15	70
15	Rabiatul Adawiyah	15	20	20	5	60
16	Rismayanti	15	25	20	15	75
17	Rudi Aulia Rahman	15	15	20	15	65
18	Santi Kamilah	15	20	20	15	70
19	Thaibatun Nadia	15	20	20	10	65
20	Hamidah	20	10	20	20	70
21	Hendriani	10	20	20	20	70
22	Hermawati	20	20	15	20	75
JUMLAH		380	440	410	365	1595
RATA-RATA		15,83	18,33	17,08	15,21	66,46

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Penguasaan pengulangan bunyi (*tikrar*), tertinggi 20
- Penguasaan makna, tertinggi 30
- Kelancaran, tertinggi 30
- Kefasihan, tertinggi 20

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 : Klasifikasi Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	**Nilai**	**Frekuensi**	**Persentase (%)**	**Katagori dalam persentasi**
1.	90-100	-	-	-
2.	80-89	-	-	-
3.	70-79	8	36,36	Rendah
4.	60-69	13	59,09	Rendah
5.	50-59	1	4,55	Rendah
6.	40-49	-	-	-
7.	30-39	-	-	-
8.	20-29	-	-	-
9.	10-19	-	-	-
10.	0-9	-	-	-
Jumlah		**22**	**100**%	

Keterangan klasifikasi nilai:
Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (4,55%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 13 orang (59,09%), sedangkan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori rendah yaitu 8 orang (36,36%). Dalam pertemuan pertama siklus I ini, ada satu siswa yang memperoleh nilai yang sangat rendah, yaitu 55. Hal ini disebabkan siswa tersebut kurang memperhatikan guru pada saat dibacakan mufradat, sehingga tidak bisa menirukan bacaan guru tersebut. Diharapkan pada pertemuan selanjutnya guru lebih aktif memberi arahan, bimbingan dan perhatian kepada siswa, khususnya siswa yang memperoleh nilai yang sangat rendah tersebut. Selain itu, ada lagi satu siswa yang kurang fasih menirukan bacaan guru dan memperoleh nilai 5. Hal ini dikarenakan siswa tersebut sulit membedakan huruf-huruf yang mirip bunyinya. Diharapkan

pada pertemuan selanjutnya guru lebih aktif memberi arahan dan bimbingan kepada siswa tersebut, khususnya dalam membedakan huruf-huruf yang mirip bunyinya.

Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 66,46. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Arab yaitu rata-rata 70,00. Siswa yang tuntas dalam pembelajaran 8 orang, sedangkan 14 orang lainnya tidak tuntas. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa ini, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

a. Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Arab yang memuat hal-hal berikut:

- Standar Kompetensi:
  - Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan tentang lingkungan sekolah
  - Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan tentang lingkungan sekolah
- Kompetensi Dasar:
  - Mengidentifikasi bunyi *huruf hijaiah* dan ujaran (kata, kalimat) tentang في المدرسة

- Memahami makna kata dan informasi tentang في المدرسة
- Melafalkan *huruf hijaiah*, kata, kalimat, dan wacana tertulis tentang في المدرسة

- Tujuan Pembelajaran:
  - Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa mampu melafalkan *huruf hijaiah*, kata, kalimat, dan wacana tertulis tentang في المدرسة dan memahami maknanya

b) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur persentasi keaktifan guru dalam pembelajaran.

c) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur persentasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

d) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

b) Kegiatan inti

- Guru membaca teks dengan suara jelas
- Guru meminta siswa mendengarkan bacaannya dengan saksama
- Guru membaca mufradat yang berhubungan dengan lingkungan sekolah satu persatu secara berulang-ulang
- Siswa mendengarkan bacaan guru tersebut tanpa melihat teks
- Guru mengarahkan terjemah dari mufradat tersebut tanpa langsung menyebutkan maknanya dengan menggunakan media yang telah disediakan.
- Guru kembali membaca satu mufradat secara berulang-ulang, siswa menirukan bacaan guru tersebut secara klasikal kemudian individual.
- Setelah satu mufradat dikuasai, beralih kepada mufradat berikutnya dengan cara yang sama. Hal ini dilakukan untuk semua materi mufradat
- Guru melakukan evaluasi terhadap penguasaan mufradat siswa sambil memberikan penilaian

c) Kegiatan akhir

- Guru membuat kesimpulan akhir
- Memberikan pengayaan berupa pesan dan saran
- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

Pra Pembelajaran

No.	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Apersepsi	√	
5.	Motivasi	√	

Kegiatan Inti Pembelajaran

No.	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
6.	Membaca teks dengan suara jelas	√	
7.	Meminta siswa mendengarkan bacaannya dengan saksama	√	
8.	Membaca mufradat yang berhubungan dengan lingkungan sekolah satu persatu secara berulang-ulang	√	
9.	Mengarahkan terjemah dari mufradat tersebut tanpa langsung menyebutkan maknanya	√	
10.	Membaca kembali satu mufradat secara berulang-ulang sambil ditirukan siswa bacaan tersebut secara klasikal	√	
11.	Membaca kembali satu mufradat secara berulang-ulang sambil ditirukan siswa bacaan tersebut secara individual	√	

12.	Melakukan evaluasi terhadap penguasaan mufradat siswa	√	
13.	Memberikan penilaian dalam evaluasi	√	
14.	Menguasai kelas	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
17.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
18.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
19.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
21.	Menggunakan media	√	
22.	Menggunakan metode	√	
23.	Menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
24.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√
25.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
26.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

Kegiatan Akhir

No.	**Indikator / Aspek Yang Diamati**	**Pelaksanaan**	
		Ya	**Tidak**
27.	Membuat kesimpulan akhir	√	
28.	Memberikan pengayaan berupa pesan dan saran	√	
29.	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		**24**	**5**

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \text{ X } 100 = \frac{24}{29} \text{ X } 100 = 82{,}76\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa hal yang belum optimal sudah dapat dilaksanakan oleh guru, seperti: guru memeriksa kesiapan siswa pada awal pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran secara runtut. Namun demikian, masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Arab melalui metode *sam'iyah syafahiyah*, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
1.	Mendengarkan bacaan teks guru dengan saksama	1	2	3	4	5√
2.	Mendengarkan bacaan mufradat guru	1	2	3	4√	5
3.	Respon terhadap arahan guru tentang terjemah mufradat	1	2	3	4√	5
4.	Menirukan bacaan guru secara klasikal	1	2	3	4√	5
5.	Menirukan bacaan guru secara individual	1	2	3√	4	5
6.	Melaksanakan evaluasi	1	2	3√	4	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
	Total Skor	30				

Keterangan Pemberian Skor :
1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = kurang baik, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \text{ X } 100 = \frac{30}{40} \text{ X } 100 = 75\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori cukup dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat terlaksana. Siswa lebih antusias dalam mendengarkan bacaan mufradat guru dan respon terhadap arahan guru tentang terjemah mufradat. Namun demikian, masih ada beberapa hal yang belum optimal, seperti: menirukan bacaan guru secara individual, melaksanakan evaluasi, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa menggunakan tes lisan. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 : Tes Lisan Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai				Jumlah
		Sam'iyah		*Syafahiyah*		
		Penguasaan pengulangan bunyi (*tikrar*)	Penguasaan Makna	Kelancaran	Kefasihan	
1	Hamidah	20	10	20	15	65
2	Hendriani	15	15	20	15	65
3	Hermawati	15	20	20	15	70
4	Husnul Khatimah	20	20	15	15	70
5	M. Amin	15	15	20	15	65
6	M. Burhan	20	20	10	20	70
7	M. Farid	15	25	15	10	65
8	M. Fitri	15	20	10	20	65
9	M. Rizki	20	20	15	10	65
10	M. Rudini	15	20	10	15	60
11	M. Wahyu	20	20	15	20	75
12	Milawati	15	25	20	10	70
13	Nafisah	15	15	20	15	65
14	Norhafifah	15	20	20	15	70
15	Rabiatul Adawiyah	15	20	20	5	60
16	Rismayanti	15	25	20	15	75
17	Rudi Aulia Rahman	15	15	20	15	65
18	Santi Kamilah	15	20	20	15	70
19	Thaibatun Nadia	20	20	20	10	70
20	Hamidah	20	10	20	20	70
21	Hendriani	10	20	20	20	70
22	Hermawati	20	20	15	20	75
JUMLAH		365	415	385	330	1495
RATA-RATA		16,59	18,86	17,5	15	67,95

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Penguasaan pengulangan bunyi (*tikrar*), tertinggi 20
- Penguasaan makna, tertinggi 30
- Kelancaran, tertinggi 30
- Kefasihan, tertinggi 20

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 : Klasifikasi Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Katagori dalam persentasi
1.	90-100	-	-	-
2.	80-89	-	-	-
3.	70-79	12	54,55	Rendah
4.	60-69	10	45,45	Rendah
5.	50-59	-	-	-
6.	40-49	-	-	-
7.	30-39	-	-	-
8.	20-29	-	-	-
9.	10-19	-	-	-
10.	0-9	-	-	-
Jumlah		**22**	**100**%	

Keterangan klasifikasi nilai:
Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 10 orang (45,45%) dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 12 orang (54,55%). Dalam pertemuan kedua siklus I ini, siswa yang memperoleh nilai yang sangat rendah pada pertemuan pertama, sudah meningkat. Hal ini karena dalam pertemuan kedua ini, guru lebih aktif memberi arahan, bimbingan dan perhatian kepada siswa, khususnya siswa yang memperoleh nilai yang sangat rendah tersebut pada saat dibacakan mufradat, sehingga bisa menirukan bacaan mufradat guru tersebut. Selain itu, dalam pertemuan kedua siklus I ini, masih ada satu orang siswa yang kurang fasih menirukan bacaan guru dan memperoleh nilai 5. Hal ini dikarenakan siswa tersebut masih sulit membedakan huruf-huruf yang mirip bunyinya. Diharapkan pada pertemuan selanjutnya guru lebih aktif memberi arahan dan

bimbingan kepada siswa tersebut, khususnya dalam membedakan huruf-huruf yang mirip bunyinya.

Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 67,95. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Arab yaitu rata-rata 70,00. Siswa yang tuntas dalam pembelajaran 12 orang, sedangkan 10 orang lainnya tidak tuntas. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa ini, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab melalui metode *sam'iyah syafahiyah* dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran, pada pertemuan pertama 75,86% dan pada pertemuan kedua 82,76%. Rata-rata kedua pertemuan ini 79,31%. Dalam siklus I ini, masih ada beberapa aspek yang tidak terlaksana sebagaimana yang telah direncanakan, yaitu: mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa. Diharapkan pada siklus II, guru dapat melaksanakan beberapa aspek yang tidak terlaksana ini.
- Aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui metode *sam'iyah syafahiyah* cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama 67,5% dan pertemuan kedua 75%. Rata-rata kedua pertemuan ini 71,25%. Dalam pembelajaran siklus I ini masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: menirukan bacaan guru secara individual, melaksanakan evaluasi, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Diharapkan pada siklus II, guru dituntut untuk lebih

aktif memberikan arahan dalam pembelajaran.

- Data hasil evaluasi pada siklus I menunjukkan nilai yang masih kurang baik karena ada beberapa siswa yang berada di bawah standar ketuntasan minimal yang diharapkan (70,00). Pada pertemuan pertama yang memperoleh nilai di bawah standar ada 14 orang, sedangkan 8 orang lainnya memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal yang diharapkan. Pada pertemuan kedua yang memperoleh nilai di bawah standar ada 10 orang, sedangkan 12 orang memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal yang diharapkan. Rata-rata nilai seluruh siswa pada pertemuan pertama 66,46 dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 67,95. Dengan demikian, berarti terjadi peningkatan pada pertemuan kedua.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran Bahasa Arab melalui metode *sam'iyah syafahiyah* masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II. Diharapkan pada siklus II akan terjadi peningkatan hasil belajar secara individual maupun klasikal. Oleh karena itu, guru harus lebih aktif memberikan arahan dan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab melalui metode *sam'iyah syafahiyah* ini.

2. Tindakan Kelas Siklus 2

Tindakan kelas siklus kedua terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap kali pertemuan diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas, sedangkan refleksi dilakukan setelah dua kali pertemuan dalam satu siklus.

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Arab yang memuat hal-hal berikut:

- Standar Kompetensi:
  - Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan tentang perpustakaan
  - Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan tentang perpustakaan
- Kompetensi Dasar:
  - Mengidentifikasi bunyi *huruf hijaiah* dan ujaran (kata, kalimat) tentang في المكتبة
  - Memahami makna kata dan informasi tentang في المكتبة
  - Melafalkan *huruf hijaiah*, kata, kalimat, dan wacana tertulis tentang في المكتبة
- Tujuan Pembelajaran:
  - Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa mampu melafalkan *huruf hijaiah*, kata, kalimat, dan wacana tertulis tentang في المكتبة dan memahami maknanya

b) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur persentasi keaktifan guru dalam pembelajaran.

c) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur persentasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

d) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

b) Kegiatan inti

- Guru membaca teks dengan suara jelas
- Guru meminta siswa mendengarkan bacaannya dengan saksama
- Guru membaca mufradat yang berhubungan dengan perpustakaan satu persatu secara berulang-ulang
- Siswa mendengarkan bacaan guru tersebut tanpa melihat teks

- Guru mengarahkan terjemah dari mufradat tersebut tanpa langsung menyebutkan maknanya dengan menggunakan media yang telah disediakan.
- Guru kembali membaca satu mufradat secara berulang-ulang, siswa menirukan bacaan guru tersebut secara klasikal kemudian individual.
- Setelah satu mufradat dikuasai, beralih kepada mufradat berikutnya dengan cara yang sama. Hal ini dilakukan untuk semua materi mufradat
- Guru melakukan evaluasi terhadap penguasaan mufradat siswa sambil memberikan penilaian

c) Kegiatan akhir

- Guru membuat kesimpulan akhir
- Memberikan pengayaan berupa pesan dan saran
- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

Pra Pembelajaran

No.	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Apersepsi	√	
5.	Motivasi	√	

Kegiatan Inti Pembelajaran

No.	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
6.	Membaca teks dengan suara jelas	√	
7.	Meminta siswa mendengarkan bacaannya dengan saksama	√	
8.	Membaca mufradat yang berhubungan dengan lingkungan sekolah satu persatu secara berulang-ulang	√	
9.	Mengarahkan terjemah dari mufradat tersebut tanpa langsung menyebutkan maknanya	√	
10.	Membaca kembali satu mufradat secara berulang-ulang sambil ditirukan siswa bacaan tersebut secara klasikal	√	
11.	Membaca kembali satu mufradat secara berulang-ulang sambil ditirukan siswa bacaan tersebut secara individual	√	
12.	Melakukan evaluasi terhadap penguasaan mufradat siswa	√	
13.	Memberikan penilaian dalam evaluasi	√	
14.	Menguasai kelas	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	

16.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
17.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
18.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
19.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
21.	Menggunakan media	√	
22.	Menggunakan metode	√	
23.	Menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
24.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√
25.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
26.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

Kegiatan Akhir

No.	**Indikator / Aspek Yang Diamati**	**Pelaksanaan**	
		Ya	**Tidak**
27.	Membuat kesimpulan akhir	√	
28.	Memberikan pengayaan berupa pesan dan saran	√	
29.	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		**27**	**2**

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \times 100 = \frac{27}{29} \times 100 = 93{,}10\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik sekali dan lebih aktif

dari pertemuan sebelumnya. Beberapa hal yang belum optimal sudah dapat dilaksanakan oleh guru. Guru sudah bisa mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Namun demikian, masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Arab melalui metode *sam'iyah syafahiyah*, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
1.	Mendengarkan bacaan teks guru dengan saksama	1	2	3	4	5√
2.	Mendengarkan bacaan mufradat guru	1	2	3	4	5√
3.	Respon terhadap arahan guru tentang terjemah mufradat	1	2	3	4√	5
4.	Menirukan bacaan guru secara klasikal	1	2	3	4√	5
5.	Menirukan bacaan guru secara individual	1	2	3	4√	5
6.	Melaksanakan evaluasi	1	2	3√	4	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
	Total Skor	32				

Keterangan Pemberian Skor :
1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = kurang baik, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \text{ X } 100 = \frac{32}{40} \text{ X } 100 = 80\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat terlaksana. Siswa lebih antusias dalam menirukan bacaan guru secara individual. Namun demikian, masih ada beberapa hal yang belum optimal, seperti:, melaksanakan evaluasi, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa menggunakan tes lisan. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 : Tes Lisan Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai				Jumlah
		Sam'iyah		*Syafahiyah*		
		Penguasaan pengulangan bunyi (*tikrar*)	Penguasaan Makna	Kelancaran	Kefasihan	
1	Hamidah	20	15	20	15	70
2	Hendriani	20	15	20	15	70
3	Hermawati	15	20	20	15	70
4	Husnul Khatimah	20	20	15	15	70
5	M. Amin	20	15	20	15	70
6	M. Burhan	20	20	10	20	70
7	M. Farid	15	25	15	10	65
8	M. Fitri	20	20	10	20	70
9	M. Rizki	20	20	15	10	65
10	M. Rudini	20	20	10	15	65
11	M. Wahyu	20	20	15	20	75
12	Milawati	15	25	20	10	70
13	Nafisah	15	15	20	15	65
14	Norhafifah	15	20	20	15	70
15	Rabiatul Adawiyah	15	20	20	5	60
16	Rismayanti	15	25	20	15	75
17	Rudi Aulia Rahman	15	15	20	15	65
18	Santi Kamilah	15	20	20	15	70
19	Thaibatun Nadia	20	20	20	10	70
20	Hamidah	20	10	20	20	70
21	Hendriani	10	20	20	20	70
22	Hermawati	20	20	15	20	75
JUMLAH		385	420	385	330	1520
RATA-RATA		17,5	19,09	17,5	15	69,09

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Penguasaan pengulangan bunyi (*tikrar*), tertinggi 20
- Penguasaan makna, tertinggi 30
- Kelancaran, tertinggi 30
- Kefasihan, tertinggi 20

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 : Klasifikasi Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Katagori dalam persentasi
1.	90-100	-	-	-
2.	80-89	-	-	-
3.	70-79	16	72,73	Sedang
4.	60-69	6	27,27	Rendah
5.	50-59	-	-	-
6.	40-49	-	-	-
7.	30-39	-	-	-
8.	20-29	-	-	-
9.	10-19	-	-	-
10.	0-9	-	-	-
Jumlah		**22**	**100**%	

Keterangan klasifikasi nilai:
Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 6 orang (27,27%) dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 16 orang (72,73%). Dalam pertemuan pertama siklus II ini, masih ada satu orang siswa yang kurang fasih menirukan bacaan guru dan memperoleh nilai 5. Hal ini dikarenakan siswa tersebut masih sulit membedakan huruf-huruf yang mirip bunyinya. Diharapkan pada pertemuan selanjutnya guru lebih aktif memberi arahan dan bimbingan kepada siswa tersebut, khususnya dalam membedakan huruf-huruf yang mirip bunyinya.

Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 69,09. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Arab yaitu rata-rata 70,00. Siswa yang tuntas dalam pembelajaran 16 orang, sedangkan 6 orang lainnya tidak tuntas.

a. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Arab yang memuat hal-hal berikut:

- Standar Kompetensi:
  - Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan tentang perpustakaan
  - Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan tentang perpustakaan
- Kompetensi Dasar:
  - Mengidentifikasi bunyi *huruf hijaiah* dan ujaran (kata, kalimat) tentang في المكتبة
  - Memahami makna kata dan informasi tentang في المكتبة
  - Melafalkan *huruf hijaiah*, kata, kalimat, dan wacana tertulis tentang في المكتبة
- Tujuan Pembelajaran:
  - Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa mampu melafalkan *huruf hijaiah*, kata, kalimat, dan wacana tertulis tentang في المكتبة dan memahami maknanya

b) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur persentasi keaktifan guru dalam pembelajaran.

c) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur persentasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

d) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

b) Kegiatan inti

- Guru membaca teks dengan suara jelas
- Guru meminta siswa mendengarkan bacaannya dengan saksama
- Guru membaca mufradat yang berhubungan dengan perpustakaan satu persatu secara berulang-ulang
- Siswa mendengarkan bacaan guru tersebut tanpa melihat teks

- Guru mengarahkan terjemah dari mufradat tersebut tanpa langsung menyebutkan maknanya dengan menggunakan media yang telah disediakan.
- Guru kembali membaca satu mufradat secara berulang-ulang, siswa menirukan bacaan guru tersebut secara klasikal kemudian individual.
- Setelah satu mufradat dikuasai, beralih kepada mufradat berikutnya dengan cara yang sama. Hal ini dilakukan untuk semua materi mufradat
- Guru melakukan evaluasi terhadap penguasaan mufradat siswa sambil memberikan penilaian

c) Kegiatan akhir

- Guru membuat kesimpulan akhir
- Memberikan pengayaan berupa pesan dan saran
- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

Pra Pembelajaran

No.	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Apersepsi	√	
5.	Motivasi	√	

Kegiatan Inti Pembelajaran

No.	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
6.	Membaca teks dengan suara jelas	√	
7.	Meminta siswa mendengarkan bacaannya dengan saksama	√	
8.	Membaca mufradat yang berhubungan dengan lingkungan sekolah satu persatu secara berulang-ulang	√	
9.	Mengarahkan terjemah dari mufradat tersebut tanpa langsung menyebutkan maknanya	√	
10.	Membaca kembali satu mufradat secara berulang-ulang sambil ditirukan siswa bacaan tersebut secara klasikal	√	
11.	Membaca kembali satu mufradat secara berulang-ulang sambil ditirukan siswa bacaan tersebut secara individual	√	
12.	Melakukan evaluasi terhadap penguasaan mufradat siswa	√	
13.	Memberikan penilaian dalam evaluasi	√	
14.	Menguasai kelas	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	

16.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
17.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
18.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
19.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
21.	Menggunakan media	√	
22.	Menggunakan metode	√	
23.	Menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
24.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
25.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
26.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

Kegiatan Akhir

No.	**Indikator / Aspek Yang Diamati**	**Pelaksanaan**	
		Ya	**Tidak**
27.	Membuat kesimpulan akhir	√	
28.	Memberikan pengayaan berupa pesan dan saran	√	
29.	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		**29**	**0**

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \times 100 = \frac{29}{29} \times 100 = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik sekali dan lebih aktif

dari pertemuan sebelumnya. Beberapa hal yang belum optimal sudah dapat dilaksanakan oleh guru. Guru sudah bisa menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Arab melalui metode *sam'iyah syafahiyah*, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
1.	Mendengarkan bacaan teks guru dengan saksama	1	2	3	4	5√
2.	Mendengarkan bacaan mufradat guru	1	2	3	4	5√
3.	Respon terhadap arahan guru tentang terjemah mufradat	1	2	3	4√	5
4.	Menirukan bacaan guru secara klasikal	1	2	3	4√	5
5.	Menirukan bacaan guru secara individual	1	2	3	4√	5
6.	Melaksanakan evaluasi	1	2	3	4√	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
	Total Skor	34				

Keterangan Pemberian Skor :
1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = kurang baik, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \text{ X } 100 = \frac{34}{40} \text{ X } 100 = 85\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan

sebelumnya sudah lebih optimal, siswa lebih antusias dalam melaksanakan evaluasi dan lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa menggunakan tes lisan. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 : Tes Lisan Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai				Jumlah
		Sam'iyah		*Syafahiyah*		
		Penguasaan pengulangan bunyi (*tikrar*)	Penguasaan Makna	Kelancaran	Kefasihan	
1	Hamidah	20	20	20	15	75
2	Hendriani	20	15	20	15	70
3	Hermawati	20	20	20	15	75
4	Husnul Khatimah	20	20	15	15	70
5	M. Amin	20	20	20	15	75
6	M. Burhan	20	20	10	20	70
7	M. Farid	20	25	15	10	70
8	M. Fitri	20	20	10	20	70
9	M. Rizki	20	20	20	10	70
10	M. Rudini	20	20	20	15	75
11	M. Wahyu	20	20	15	20	75
12	Milawati	20	25	20	10	75
13	Nafisah	15	20	20	15	70
14	Norhafifah	20	20	20	15	75
15	Rabiatul Adawiyah	20	20	20	10	70
16	Rismayanti	20	25	20	15	80
17	Rudi Aulia Rahman	20	15	20	15	70
18	Santi Kamilah	15	20	20	15	70
19	Thaibatun Nadia	20	20	20	10	70
20	Hamidah	20	10	20	20	70
21	Hendriani	20	20	20	20	80
22	Hermawati	20	20	15	20	75
JUMLAH		430	435	400	335	1600
RATA-RATA		19,55	19,77	18,18	15,23	72,73

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Penguasaan pengulangan bunyi (*tikrar*), tertinggi 20
- Penguasaan makna, tertinggi 30
- Kelancaran, tertinggi 30
- Kefasihan, tertinggi 20

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 : Klasifikasi Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Katagori dalam persentasi
1.	90-100	-	-	-
2.	80-89	2	9,09	Rendah
3.	70-79	20	90,91	Tinggi
4.	60-69	-	-	-
5.	50-59	-	-	-
6.	40-49	-	-	-
7.	30-39	-	-	-
8.	20-29	-	-	-
9.	10-19	-	-	-
10.	0-9	-	-	-
Jumlah		**22**	**100**%	

Keterangan klasifikasi nilai:
Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (9,09%) dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 dalam katagori tinggi yaitu 20 orang (90,91%). Dalam pertemuan kedua siklus II ini, siswa yang kurang fasih menirukan bacaan guru dan memperoleh nilai 5,nilainya sudah meningkat. Hal ini dikarenakan dalam pertemuan kedua siklus II ini, guru sangat aktif memberi arahan, bimbingan dan perhatian kepada siswa, dan siswa yang bersangkutan sudah terbiasa mengucapkan huruf-huruf hijaiyah, khususnya huruf-huruf yang mirip bunyinya, sehingga bisa menirukan bacaan guru dengan lumayan baik dan lancar.

Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 72,73. Hal ini berarti sudah mencapai persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Arab yaitu rata-rata 70,00. Semua siswa sudah mencapai nilai di atas ketuntasan minimal yang diharapkan.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab melalui metode *sam'iyah syafahiyah* dinyatakan lebih efektif dari siklus I dan sudah mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran, pada pertemuan pertama 93,10% dan pada pertemuan kedua 100%. Rata-rata kedua pertemuan ini 96,55%. Dalam siklus II ini, beberapa hal yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat dilaksanakan oleh guru. Guru sudah bisa menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.
- Aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui metode *sam'iyah syafahiyah* lebih aktif dari siklus I, hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama 80% dan pertemuan kedua 85%. Rata-rata kedua pertemuan ini 82,5%. Dalam pembelajaran siklus I, beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah lebih optimal, siswa lebih antusias dalam melaksanakan evaluasi dan lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
- Data hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan nilai yang lebih baik dari siklus I. Banyak siswa yang sudah mencapai nilai di atas standar ketuntasan minimal yang diharapkan (70,00). Pada pertemuan pertama yang memperoleh

nilai di atas standar ketuntasan ada 16 orang, sedangkan 6 orang lainnya memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan minimal yang diharapkan. Pada pertemuan kedua, semua siswa sudah memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal yang diharapkan. Rata-rata nilai seluruh siswa pada pertemuan pertama 69,09 dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 72,73. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil evaluasi dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran Bahasa Arab melalui metode *sam'iyah syafahiyah* di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tiwingan Lama Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil, karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Bahasa Arab yaitu 70,00.

C. Pembahasan

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dua siklus melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Arab melalui metode *sam'iyah syafahiyah* di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tiwingan Lama Kabupaten Banjar, dinyatakan berhasil dan dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab siswa, hal ini terlihat dari: kegiatan guru dalam pembelajaran, aktivitas siswa, dan nilai rata-rata siswa.

1. Kegiatan guru dalam pembelajaran

Kegiatan pembelajaran Bahasa Arab melalui metode *sam'iyah syafahiyah* di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tiwingan Lama Kabupaten Banjar sebagaiamana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 75,86% dan pertemuan kedua 82,76%, rata-rata kedua pertemuan ini 79,31%. Siklus II pertemuan pertama 93,10% dan pada pertemuan kedua 100%, rata-rata kedua pertemuan ini 96,55%. Jadi, rata-rata siklus I dan siklus II adalah 87,93%.

Pada siklus I pertemuan pertama, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru berada dalam katagori cukup dan masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan ada beberapa aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: memeriksa kesiapan siswa, melaksanakan pembelajaran

secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.

Pada siklus I pertemuan kedua, proses pembelajaran yang dilakukan guru berada dalam katagori baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa hal yang belum optimal sudah dapat dilaksanakan oleh guru, seperti: guru memeriksa kesiapan siswa pada awal pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran secara runtut. Namun demikian, masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.

Pada siklus II pertemuan pertama, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru berada dalam katagori baik sekali dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa hal yang belum optimal sudah dapat dilaksanakan oleh guru. Guru sudah bisa mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Namun demikian, masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.

Pada siklus II pertemuan kedua, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru berada dalam katagori baik sekali dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa hal yang belum optimal sudah dapat dilaksanakan oleh guru. Guru sudah bisa menumbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.

2. Aktivitas siswa

Dalam kegiatan pembelajaran selama dua siklus terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu siklus I pertemuan pertama 67,78% dan pertemuan kedua 75%, rata-rata kedua pertemuan ini 71,39%. Siklus II pertemuan pertama 80% dan pertemuan kedua 85%, rata-rata kedua pertemuan ini 82,5%. Jadi, rata-rata siklus I dan siklus II adalah 76,95%.

Pada siklus I pertemuan pertama, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam katagori kurang. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: mendengarkan bacaan mufradat guru, respon terhadap arahan guru tentang terjemah mufradat, menirukan bacaan guru secara individual, melaksanakan evaluasi, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Pada siklus I pertemuan kedua, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam katagori cukup dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat terlaksana. Siswa lebih antusias dalam mendengarkan bacaan mufradat guru dan respon terhadap arahan guru tentang terjemah mufradat.

Namun demikian, masih ada beberapa hal yang belum optimal, seperti: menirukan bacaan guru secara individual, melaksanakan evaluasi, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Pada siklus II pertemuan pertama, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam katagori baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah dapat terlaksana. Siswa lebih antusias dalam menirukan bacaan guru secara individual. Namun demikian, masih ada beberapa hal yang belum optimal, seperti:, melaksanakan evaluasi, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Pada siklus II pertemuan kedua, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam katagori baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah lebih optimal, siswa lebih antusias dalam melaksanakan evaluasi dan lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

3. Nilai rata-rata siswa

Tindakan kelas dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui metode *sam'iyah syafahiyah* di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tiwingan Lama Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pernbelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil tindakan kelas siklus I pertemuan pertama memperoleh nilai rata-rata 66,46 di bawah indikator ketuntasan belajar, meningkat pada siklus I pertemuan kedua menjadi 67,95 masih di bawah indikator ketuntasan belajar. Siklus II pertemuan pertama menjadi 69,09 juga masih di bawah indikator ketuntasan belajar, meningkat pada siklus II pertemuan kedua menjadi

72,73 di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I dan siklus II.

Pada siklus I pertemuan pertama, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (4,55%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 13 orang (59,09%), sedangkan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori rendah yaitu 8 orang (36,36%). Dalam pertemuan pertama siklus I ini, ada satu siswa yang memperoleh nilai yang sangat rendah, yaitu 55. Hal ini disebabkan siswa tersebut kurang memperhatikan guru pada saat dibacakan mufradat, sehingga tidak bisa menirukan bacaan guru tersebut. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 66,46. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Arab yaitu rata-rata 70,00. Siswa yang tuntas dalam pembelajaran 8 orang, sedangkan 14 orang lainnya tidak tuntas.

Pada siklus I pertemuan kedua, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 10 orang (45,45%) dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 12 orang (54,55%). Dalam pertemuan kedua siklus I ini, siswa yang memperoleh nilai yang sangat rendah pada pertemuan pertama, sudah meningkat. Hal ini karena dalam pertemuan kedua ini, guru lebih aktif memberi arahan, bimbingan dan perhatian kepada siswa, khususnya siswa yang memperoleh nilai yang sangat rendah tersebut pada saat dibacakan mufradat, sehingga bisa menirukan bacaan mufradat guru tersebut. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 67,95. Hal ini berarti masih di

bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Arab yaitu rata-rata 70,00. Siswa yang tuntas dalam pembelajaran 12 orang, sedangkan 10 orang lainnya tidak tuntas.

Pada siklus II pertemuan pertama, siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 6 orang (27,27%) dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang yaitu 16 orang (72,73%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 69,09. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Arab yaitu rata-rata 70,00. Siswa yang tuntas dalam pembelajaran 16 orang, sedangkan 6 orang lainnya tidak tuntas.

Pada siklus II pertemuan kedua, siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (9,09%) dan siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 dalam katagori tinggi yaitu 20 orang (90,91%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 72,73. Hal ini berarti sudah mencapai persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Arab yaitu rata-rata 70,00. Semua siswa sudah mencapai nilai di atas ketuntasan minimal yang diharapkan.

Untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan tindakan kelas, dapat dilihat dalam grafik peningkatan tindakan kelas pada lampiran.